

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan suatu perguruan tinggi negeri yang menerapkan program pendidikan dengan melaksanakan proses belajar mengajar yang mengarahkan pada keahlian dan dapat melakukan pengembangan standar keahlian secara spesifik. Politeknik Negeri Jember memiliki sistem pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan sumber daya manusia sehingga memiliki keahlian dan pengetahuan dasar yang kuat pada saat memasuki dunia kerja. Berdasarkan tujuan tersebut, Politeknik Negeri Jember dituntut untuk dapat merealisasikan pendidikan akademik dengan kualitas yang tinggi. Tujuan tersebut dapat direalisasikan dengan kegiatan Praktik Kerja Lapangan.

Praktik Kerja Lapangan di Politeknik Negeri Jember dilaksanakan satu semester oleh mahasiswa program studi yang menyelenggarakan program D-IV. Harapan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini adalah agar mahasiswa mendapatkan keterampilan yang bukan hanya bersifat kognitif dan afektif, akan tetapi juga bersifat psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan managerial. Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan adalah untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan cara mengikuti kerja sehari-hari pada perusahaan atau industri atau puskesmas atau rumah sakit dan atau instansi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Pada Jurusan Kesehatan, program studi gizi klinik praktik kerja lapangan ini dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII. Terdapat tiga bidang dalam PKL salah satunya yaitu Manajemen Asuhan Gizi Klinik di Rumah Sakit.

Rumah Sakit adalah instansi yang berfungsi dalam penyelenggaraan kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat yaitu melakukan pelayanan medis dengan pendekatan preventif, kuratif, rehabilitatif dan promotif. Pada suatu rumah sakit terdapat beberapa pelayanan salah satunya yaitu pelayanan gizi. Pada pelayanan gizi ini memiliki ruang lingkup seperti pelayanan gizi rawat inap dan rawat jalan, penelitian dan pengembangan dalam bidang gizi dan sistem penyelenggaraan

makanan (Studi et al., 2021). Terdapat ruang lingkup dari pelayanan gizi rawat inap dan rawat jalan yaitu proses asuhan gizi klinik pada pasien yang dilakukan oleh ahli gizi. Proses asuhan gizi klinik adalah suatu siklus yang terdiri dari empat tahapan yaitu pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi serta monitoring dan evaluasi gizi. Proses asuhan gizi klinik ini bertujuan untuk memecahkan masalah gizi yang dihadapi pasien dengan beberapa faktor yang membuat perubahan pada status gizi pasien. Proses asuhan gizi klinik ini hanya dilakukan pada pasien yang telah memiliki risiko masalah gizi dan membutuhkan terapi gizi secara individual (Hasana, 2020).

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan praktik kerja lapang manajemen asuhan gizi klinik secara umum adalah untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan proses asuhan gizi klinik di RSD Kalisat Jember yang terdiri dari beberapa proses. Selain itu tujuan dari kegiatan PKL MSPM ini yaitu melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah dan agar mahasiswa mendapatkan bekal untuk bekerja setelah lulus Sarjana Sain Terapan (S.ST), serta mampu mengelola suatu penyelenggaraan makanan yang bersifat non komersial dan penyelenggaraannya merupakan penyelenggaraan makanan massal.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

1. Melakukan penggalian data pasien anak dengan kondisi diare tanpa adanya dehidrasi berat+rhinofaringitis+anemia zat besi+gizi kurang di RSD Kalisat.
2. Melakukan pengkajian atau assesment gizi pada pasien anak dengan kondisi diare tanpa adanya dehidrasi berat+rhinofaringitis+anemia zat besi+gizi kurang di RSD Kalisat.
3. Mengidentifikasi masalah dan menentukan diagnosis gizi yang tepat pada pasien anak dengan kondisi diare tanpa adanya dehidrasi berat+rhinofaringitis+anemia zat besi+gizi kurang di RSD Kalisat.

4. Menentukan dan menyusun intervensi gizi yang tepat untuk pasien anak dengan kondisi diare tanpa adanya dehidrasi berat+rhinofaringitis+anemia zat besi+gizi kurang di RSD Kalisat.
5. Melakukan monitoring dan evaluasi pada pasien anak dengan kondisi diare tanpa adanya dehidrasi berat+rhinofaringitis+anemia zat besi+gizi kurang di RSD Kalisat.
6. Menyusun menu dan memasak sesuai dengan intervensi gizi untuk pasien anak dengan kondisi diare tanpa adanya dehidrasi berat+rhinofaringitis+anemia zat besi+gizi kurang di RSD Kalisat.
7. Melakukan konsultasi gizi dengan pasien anak dengan kondisi diare tanpa adanya dehidrasi berat+rhinofaringitis+anemia zat besi+gizi kurang di RSD Kalisat.

### **1.2.3 Manfaat**

1. Mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember.
2. Mahasiswa mendapatkan pengalaman yang sesuai dengan kompetensi bidang keahliannya.
3. Mahasiswa diharapkan mampu mengelola suatu penyelenggaraan makanan.

## **1.3 Lokasi dan Waktu**

### **1.3.1 Lokasi**

Tempat pelaksanaan kegiatan PKL Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) yaitu Rumah Sakit Daerah Kalisat Jember.

### **1.3.2 Waktu**

Waktu pelaksanaan kegiatan PKL Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) yaitu tanggal 6 Desember – 18 Januari 2021.

## **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan PKL Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) dilaksanakan secara daring/online dikarenakan kondisi pandemi covid-19.